

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

D A F T A R I S I

Surat Pernyataan Direksi

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

C O N T E N T S

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SHINHAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SHINHAN INDONESIA
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hwang Dae Geu |
| Alamat Kantor/Office Address | : | International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Apartment Capital Tower South, Unit 2 / 8A,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 24 RT 05/1
Senayan - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Park Hee Jin |
| Alamat Kantor/Office Address | : | International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Kristal Hotel 2506,
Jl. Terogong Raya RT 12/RW 10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 2020

Hwang Dae Geu
Direktur Utama / President Director



Park Hee Jin
Direktur Keuangan / Finance Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	47.319.664.643	5	46.992.866.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	6	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	7	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.000.000.000	8	352.500.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(3.506.697.966)		(18.336.516)	Unamortized interest
Jumlah	756.493.302.034		352.481.663.484	Total
Efek-efek - bersih	1.251.889.100.550	9	944.726.722.002	Securities - net
Tagihan derivatif	178.828.351	10	37.986.070	Derivative receivables
Kredit		11		Loans
Pihak berelasi	354.242.008.435	33	291.793.754.412	Related parties
Pihak ketiga	12.553.258.587.603		10.106.409.428.045	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)		(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah	12.714.741.351.022		10.327.866.959.813	Total
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	12	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	13	63.000.000	Investment in shares
Aset tetap - bersih	154.423.321.759	14	167.303.173.337	Property and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	25.798.040.355	15	29.315.240.869	Intangible assets - net
Aset lain-lain	191.749.165.523	16	151.795.505.859	Other assets
JUMLAH ASET	16.163.057.573.851		12.343.817.004.946	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3.014.736.916		659.366.907	Liabilities payable immediately
Simpanan		17		Deposits
Pihak berelasi	116.516.646.632	33	134.700.896.787	Related parties
Pihak ketiga	5.318.533.217.184		3.381.082.584.961	Third parties
Jumlah	5.435.049.863.816		3.515.783.481.748	Total
Simpanan dari bank lain		18		Deposits from other banks
Pihak berelasi	4.667.328.128.626	33	3.538.282.971.220	Related parties
Pihak ketiga	304.425.155.103		503.314.480.437	Third parties
Jumlah	4.971.753.283.729		4.041.597.451.657	Total
Liabilitas derivatif	166.369.047	10	33.283.578	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	111.525.441.535	12	15.143.131.740	Acceptances payable
Utang pajak	8.814.673.076	19	9.367.064.763	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek	971.775.000.000	20	200.000.000.000	Short-term loan
Liabilitas imbalan pascakerja	38.174.412.506	31	24.529.373.544	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	11.169.847.282	32	14.922.697.512	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	103.588.866.468	21	63.548.643.240	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11.655.032.494.375		7.885.584.494.689	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar - 3.700.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share. Authorized - 3,700,000 shares at 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	944.278.000.000	22	944.278.000.000	Issued and paid up - 944,278 shares at 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	23	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		25		Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	5.510.930.742		(2.833.008.823)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.805.784.872		4.351.151.558	Gain on remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	24	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	509.829.224.617		465.835.228.277	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.508.025.079.476		4.458.232.510.257	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.163.057.573.851		12.343.817.004.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	953.310.010.119	26,33	760.181.825.382	Interest revenues
Beban bunga	(448.176.911.274)	27,33	(254.386.887.689)	Interest expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	505.133.098.845		505.794.937.693	Interest Revenues - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		28		OTHER OPERATING REVENUES
Provisi dan komisi lainnya	33.183.470.010		36.396.049.129	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - bersih	3.031.146.033		6.331.624.202	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	11.044.985.022		8.928.471.762	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	47.259.601.065		51.656.145.093	Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(126.740.543.090)	11	(45.947.155.721)	Provision for impairment losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja	(173.051.343.353)	29	(150.864.121.478)	Personnel
Umum dan administrasi	(190.955.778.266)	30	(158.579.550.703)	General and administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(364.007.121.619)		(309.443.672.181)	Total Other Operating Expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	61.645.035.201		202.060.254.884	OPERATING REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.424.771.244		8.061.570.072	Non-operating income
Beban non-operasional	(266.784.961)		(1.221.221.944)	Non-operating expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-operasional	1.157.986.283		6.840.348.128	Total Non-operating Revenues (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	62.803.021.484		208.900.603.012	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(24.494.733.000)	32	(53.487.859.500)	Current
Tangguhan	5.685.707.856		867.291.008	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(18.809.025.144)		(52.620.568.492)	TAX EXPENSE - NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN	43.993.996.340		156.280.034.520	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.393.822.248)	31	924.543.812	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	848.455.562	32	(231.135.953)	Income tax benefit (expenses) relating to items that may be reclassified subsequently
Subjumlah	(2.545.366.686)		693.407.859	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	11.125.252.753	9	(10.784.879.478)	Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available- for-sale securities
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	(2.781.313.188)	32	2.696.219.870	Income tax benefit (expenses) relating to items that may be reclassified subsequently
Subjumlah	8.343.939.565		(8.088.659.608)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	5.798.572.879		(7.395.251.749)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.792.569.219		148.884.782.771	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit C

Exhibit C

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for financial assets - net of deferred tax	Pengukuran kembali program manfaat pasti setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit pension plans - net deferred tax	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.255.650.785	3.657.743.699	20.600.000.000	309.555.193.757	4.309.347.727.486	Balance as of 1 January 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	-	(8.088.659.608)	693.407.859	-	156.280.034.520	148.884.782.771	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(2.833.008.823)	4.351.151.558	20.600.000.000	465.835.228.277	4.458.232.510.257	Balance as of 31 December 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	-	8.343.939.565	(2.545.366.686)	-	43.993.996.340	49.792.569.219	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>944.278.000.000</u>	<u>3.026.001.139.245</u>	<u>5.510.930.742</u>	<u>1.805.784.872</u>	<u>20.600.000.000</u>	<u>509.829.224.617</u>	<u>4.508.025.079.476</u>	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	970.768.567.634	786.411.845.550	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(423.861.928.485)	(223.596.804.340)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(162.317.852.579)	(140.997.593.799)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(148.798.274.237)	(123.485.987.737)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	1.181.515.519	5.526.138.290	Other operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	13.481.330	6.840.348.128	Income (expense) non-operating
Penerimaan pengembalian pajak	-	5.970.719.391	Tax claim received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.065.427.265)	(50.623.552.977)	Income tax paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	207.920.081.917	266.045.112.506	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan akseptasi	(96.382.309.795)	(15.143.131.740)	Acceptances receivable
Efek-efek	(455.712.341.647)	27.473.627.496	Securities
Tagihan derivatif	(140.842.281)	(37.986.070)	Derivative receivables
Kredit	(2.513.614.934.299)	(4.731.932.353.682)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(138.891.315.458)	196.964.970.150	Placements with Bank Indonesia and other bank
Aset lain-lain	(3.344.263.186)	2.260.965.431	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	2.355.370.009	(217.931.214)	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.919.266.382.068	1.138.658.968.819	Deposits
Simpanan dari bank lain	930.155.832.072	2.426.254.726.402	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	96.382.309.795	15.143.131.740	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	133.085.469	33.283.578	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	9.071.198.483	17.163.380.068	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(42.801.746.853)	(657.333.236.516)	Net Cash Used in Operating Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	(729.141.940)	65.682.726.606	Purchase of investment in securities - held to maturity
Penerimaan efek-efek untuk tujuan investasi	160.366.862.560	-	Proceeds from investment in securities - held to maturity
Pembelian aset tetap	(17.922.257.678)	(54.469.226.946)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(6.413.185.299)	(10.206.066.418)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	2.407.936.000	8.547.796.818	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	137.710.213.643	9.555.230.060	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka pendek	979.280.000.000	200.000.000.000	Short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(200.000.000.000)	-	Payment short-term loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	779.280.000.000	200.000.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	874.188.466.790	(447.778.006.456)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	707.565.285.256	1.153.063.196.331	AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(7.955.742.748)	2.280.095.381	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	1.573.798.009.298	707.565.285.256	AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	47.319.664.643	46.992.866.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	617.601.986.576	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
JUMLAH	1.573.798.009.298	707.565.285.256	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173, tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated 8 September 1967, which was then amended by Deed No. 10 dated 6 July 1968 and Deed No. 4 dated 3 October 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated 28 April 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173, dated 12 June 1970.

On 4 April 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Letter No. D.15.6.2.23.

On 21 December 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Jogjakarta by virtue of Notarial Deed No. 234 dated 21 December 1976 of Ridwan Suselo, S.H., the notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/138/7 dated 6 June 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431, dated 14 July 1978.

On 22 March 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on the Statement of the Minutes of No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated 30 November 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express, into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated 30 November 2015.

On 6 December 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya by virtue of Notarial Deed No. 1 dated 1 December 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, pasal 11 Anggaran Dasar tentang Direksi, pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi dan pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0376261 tanggal 20 Desember 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 tanggal 20 Desember 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 27 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0338973 tanggal 30 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional dan Kantor Kas sebagai berikut:

Kantor Pusat
Kantor Cabang
Kantor Cabang Pembantu
Kantor Kas

1. **GENERAL (Continued)**

a. **Establishment of the Company and General Information (Continued)**

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 12 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated 20 December 2019, agree to change the content on article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, article 11 Articles of Association of Director, article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director and article 14 the Bank's Articles of Association concerning Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0107351.AH.01.02 Year 2019 dated 20 December 2019 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0376261 dated 20 December 2019 and Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 dated 20 December 2019.

The members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 18 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated 27 September 2019. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0338973 dated 30 September 2019.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has Branch Offices, Sub-branch Offices, Functional Office and Cash Office as follows:

Head office
Branch offices
Sub-branch Office
Cash Office

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee are as follows:

1
25
24
1

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

a. Establishment of the Company and General
Information (Continued)

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris utama	Timoty E. Marnandus	Timoty E. Marnandus	President Commissioner
Komisaris	Emanuel Lamen Ola Kim, Ji Hyung	Djitu Sianandar Emanuel Lamen Ola Kim, Ji Hyung	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur utama	Hwang Dae Geu	Byun Sang Mo	President Director
Direktur	Ridwan Anwar Goenawan Suharjanto Djunaidi Tony Tanusaputra Park Hee Jin	Jang, In Ho Tony Tanusaputra* Ridwan Anwar Goenawan Senja Wayantara Suharjanto Djunaidi	Directors
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Emanuel Lamen Ola	Emanuel Lamen Ola	Chairman
Anggota	Richard Steven Dompas Ananda Barata	Richard Steven Dompas Ananda Barata	Members
<u>Komite Pemantau</u>			<u>Risk Monitoring</u>
<u>Risiko</u>			<u>Committee</u>
Ketua	Emanuel Lamen Ola	Emanuel Lamen Ola	Chairman
Anggota	Ananda Barata Lando Simatupang	Ananda Barata Lando Simatupang	Members
<u>Komite Remunerasi</u> <u>dan Nominasi</u>			<u>Remuneration and</u> <u>Nomination Committee</u>
Ketua	Timoty E. Marnandus	Timoty E. Marnandus	Chairman
Anggota	Kim, Ji Hyung Gamaridha Akhirul A.R	Djitu Sianandar Gamaridha Akhirul A.R	Members
<u>Komite Tata Kelola</u> <u>Terintegrasi</u>			<u>Integrated Governance</u> <u>Committee</u>
Ketua	Timoty E. Marnandus	Timoty E. Marnandus	Chairman
Anggota tetap	Sumantri Dipradja Rudy Yulianto Limuria Koh Suk Jin Richard Steven Dompas	Sumantri Dipradja Rudy Yulianto Limuria Richard Steven Dompas	Permanent members
Anggota tidak tetap	-	Dita Murgitasari Damsir	Non-permanent members

* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan / Director in-charge for compliance function

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 779 dan 834 karyawan.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has 779 and 834 employees, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, dan
- ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*).
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted are:

- ISAK No. 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of 31 December 2019:

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK No. 62 (2017 Amendment), "Insurance Contract", this amendment allows insurer which meets certain criteria to apply a temporary exemption from PSAK No. 71 (*deferral approach*) or choose to apply the overlay approach.
- PSAK No. 71: Financial Instruments, stipulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flow and the entity's business model; expected credit loss method for impairment resulting in more timely, relevant and understandable information for users of financial statements; accounting for hedges that reflects better the entity risk management by introducing a more general requirements based on management considerations.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", the prepayment feature and negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criterion "solely payment of principal and interest on the number of principal owed" regardless of events or circumstances that cause an initial termination of the contract and regardless of which party pays or receives reasonable compensation for the initial termination of the contract.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:
(Lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)

Effective on or after 1 January 2020: (Continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from contracts with customers", adopted from IFRS 15, is the single standard for the revenue recognition resulting from a successful joint project between International Accounting Standards Board and Financial Accounting Standards Board, and stipulates revenue recognition model from contracts with customers, therefore entities are expected to conduct an analysis before recognizing revenue.
- PSAK No. 73, "Leases", determines the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model that requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of lease assets and liabilities, which are for: (1) short-term leases and (2) leases where the underlying assets have low values.
- PSAK No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associated Entities and Joint Ventures", stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments of associated entities and joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the net investments in the associated entities or joint ventures as referred in PSAK No. 15 paragraph 38.
- PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material". This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAK. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure because of changes in the threshold for definition of material.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)**

Effective on or after 1 January 2021:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), "*Business Combination of Definition a Business*", this Amendment adopted from Amendment IFRS 3 *Business Combination: Definition of Business* is the result of joint project between *International Accounting Standards Board (IASB)* and *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*.

Currently, Bank are evaluating and have not yet determined the impact of the revised PSAK on the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Bank's statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

d. Transaction with Related Parties

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Bank's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets at fair value through profit loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity (HTM) investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
- *Loans and receivables*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan *derivatif* yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL. A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi atau dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Bank has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs or less income which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest method less any impairment losses.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivable

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loans and receivable. Loans and receivables, are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
(Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrument ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk semua aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For all the financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") - model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas kredit selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debet fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Assets* (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In conducting collective assessment, the Bank must calculate:

- *Probability of default* ("PD") - these models assess the probability of debtors failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flows and estimation of the present value those cash flows (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") - the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in credit facility. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the *exposure at default* (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- *Exposure at default* ("EAD") - the Bank estimates the expected utilization level of credit facilities receivable in the event of arrears.

PD and LGD are derived from observation of credit facility data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Derecognition of financial assets (Continued)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liability or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada "FVTPL" atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at "FVTPL" or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it's designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Penentuan nilai wajar sesuai dengan yang dijelaskan dalam Catatan 3h.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial liabilities at FVTPL (Continued)

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL setelah pengukuran awal. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Reclassifications of Financial Instruments

The Bank is not allowed to reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, which on the date of reclassification become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual aset keuangan dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3e, 3f, 3g dan 3h.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasi dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi dibahas pada Catatan 3e, 3f, 3g dan 3h.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Securities

Securities are classified as available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value to profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables refer to Notes 3e, 3f, 3g and 3h.

n. Derivative Receivables and Payables

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3e, 3f, 3g and 3h.

o. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

p. Troubled Debt Restructuring

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Debt restructuring performed to be the borrower who are unable or predicted to be unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3o.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3o.

q. Aset Tetap

q. Property and Equipment

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perbaikan prasarana	5
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

Buildings
Leasehold improvements
Office equipment
Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Bank terdiri atas hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Property and Equipment (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Intangible Assets

Intangible assets of the Bank's consist of land right and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of and under property and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

t. Impairment of Non-financial Asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

v. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, pengukuran nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

v. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, savings deposits and time deposits.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Simpanan dari bank lain (Lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang diturunkan nilainya dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau syarat tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Deposits from other banks (Continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

x. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3e).

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenue from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan - net impairment loss.

y. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

z. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Untuk skema pensiun normal, Bank menghitung dan mengakui manfaat yang tertinggi antara undang-undang tenaga kerja dan program pensiun.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah di bawah penghasilan komprehensif lain dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Post-employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits obligation

The Bank established defined benefit pension plan covering all its permanent employments. In addition, the Bank also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 regarding "Manpower". For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Post-employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits obligation (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

aa. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Income Tax (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Manajemen telah menelaah aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah dikonfirmasi intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Rincian dan jumlah tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dijelaskan dalam Catatan 9.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgment in Applying Accounting Policies

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Held-to-maturity Financial Assets

The management has reviewed the held-to-maturity financial assets in the light of its capital maintenance and liquidity requirements and has confirmed positive intention and ability to hold those assets to maturity. The details and its carrying amounts of the held-to-maturity financial assets are described in Note 9.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Valuation of Financial Instruments

As describe in Note 36, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Bank. Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation. The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 31.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

	2019
Rupiah	37.353.784.600
Dolar Amerika Serikat	9.854.895.218
Dolar Singapura	95.414.215
Euro	15.570.610
Dolar Australia	-
Yuan China	-
Jumlah	47.319.664.643

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 4.639.450.000 dan Rp 4.202.050.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CASH

	2018	
Rupiah	42.747.303.100	Rupiah
United States Dollar	4.107.086.180	United States Dollar
Singapore Dollar	129.899.278	Singapore Dollar
Euro	1.644.066	Euro
Australian Dollar	6.097.410	Australian Dollar
Chinese Yuan	836.228	Chinese Yuan
Total	46.992.866.262	Total

Cash includes cash in ATM (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 4,639,450,000 and Rp 4,202,050,000 as of 31 December 2019 and 2018.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2019
Rupiah	534.476.250.000
Dolar Amerika Serikat	312.288.171.968
Jumlah	846.764.421.968

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	31 Desember/ December 2019	
		Minimal/ Minimum
	%	%
Rupiah		
GWM Primer	6,50	6,50
GWM Harian	3,00	3,50
GWM Rata-rata	3,50	3,00
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial/ GWM Sekunder	16,06	4,00
Dolar Amerika Serikat		
GWM Primer	8,31	8,00
GWM Harian	6,00	6,00
GWM Rata-rata	2,31	2,00

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2018	
Rupiah	218.983.426.995	Rupiah
United States Dollar	53.206.000.000	United States Dollar
Total	272.189.426.995	Total

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are stated as below:

	31 Desember/ December 2018		
		Minimal/ Minimum	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
Primer GWM	6,51	6,50	Primer GWM
Daily GWM	3,50	3,50	Daily GWM
Average GWM	3,01	3,00	Average GWM
Macro Prudential			Macro Prudential
Intermediation Ratio/ Secondary GWM	14,73	4,00	Intermediation Ratio/ Secondary GWM
United States Dollar			United States Dollar
Primer GWM	8,30	8,00	Primer GWM
Daily GWM	6,00	6,00	Daily GWM
Average GWM	2,30	2,00	Average GWM

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are stated as below:

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Merupakan penempatan giro pada bank lain selain Bank Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.288.878.658
PT Bank Central Asia Tbk	16.286.689.060
Subjumlah	33.575.567.718
Mata Uang Asing	
PT Bank Central Asia Tbk	15.607.618.026
Bank of America Merrill Lynch	12.928.750.367
Subjumlah	28.536.368.393
Jumlah Giro pada bank lain	62.111.936.111

Tingkat suku bunga efektif
rata-rata per tahun 1,12%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak perlu dibentuk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

This account represents current accounts with banks other than Bank Indonesia, with details as follows:

	2018	
		Third Parties
		Rupiah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		Sub-total
		Foreign Currencies
		PT Bank Central Asia Tbk
		Bank of America Merrill Lynch
		Sub-total
		Total Demand Deposits with other banks

Average annual effective
interest rate 0,08%

Management believes that all demand deposits with other banks are not impaired as of 31 December 2019 and 2018, as such, no allowance for impairment losses was provided.

As of 31 December 2019 and 2018, there was no demand deposits which was pledged as collateral.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types, currencies and bank's name are as follows:

		2019			
		Jangka Waktu/ Period	Jumlah / Total		
		Hari / Days	Rp		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Rupiah				Rupiah	
Deposito berjangka				Time deposits	
PT Bank Mizuho Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi				PT Bank Mizuho Indonesia - net of unamortized interest of	
Rp 2.398.013.424	92		247.601.986.576	Rp 2,398,013,424	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi				Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd net of unamortized interest of	
Rp 1.108.684.542	183		138.891.315.458	Rp 1,108,684,542	
Call money				Call money	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	61-92		200.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP	2		100.000.000.000	PT Bank OCBC NISP	
PT Bank Sinarmas Tbk	2		70.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk	
Jumlah			756.493.302.034	Total	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun	5,13%			Average annual effective interest rate	
		2018			
		Jangka Waktu/ Period	Jumlah / Total		
		Hari / Days	Rp		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas simpanan				Bank Indonesia deposit facility	
Bank Indonesia	5		99.983.485.869	Time deposits	
Deposito berjangka				Bank Indonesia - net of unamortized	
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar				interest of	
Rp 18.336.516	2		12.498.177.615	Rp 18,336,516	
Call money				Call money	
CitiBank N.A., Indonesia Branch	2-3		200.000.000.000	CitiBank N.A., Indonesia Branch	
PT Bank UOB Indonesia	2		40.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia	
Subjumlah			240.000.000.000	Sub-total	
Jumlah			352.481.663.484	Total	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun	5,21%			Average annual effective interest rate	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2019
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	1.513.680.556
Jumlah	758.006.982.590

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penempatan pada Bank Indonesia tidak mengalami penurunan nilai karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain tidak perlu dibentuk karena penempatan pada bank lain dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2018	
Placements with Bank Indonesia and other banks	352.481.663.484	
Accrued interest receivable (Note 16)	39.305.556	
Total	352.520.969.040	

As of 31 December 2019 and 2018, placements with Bank Indonesia are not impaired since these are transacted with Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of insolvency.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since placements with other banks are assessed to be collectible upon maturity.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Bank.

9. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

	2019	
	Rp	Peringkat/ Rating
Pihak Ketiga		
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Obligasi perusahaan		
Lembaga Pembiayaan		
Ekspor Impor Indonesia	263.000.000.000	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000.000.000	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.550.000.000	idAAA

9. SECURITIES

Securities based on classification, type, currencies are and rating of bonds as follows:

	2018	
	Rp	Peringkat/ Rating
Third Parties		
Held-to-maturity investments		
Rupiah		
Corporate bonds		
Lembaga Pembiayaan		
Ekspor Impor Indonesia	263.000.000.000	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000.000.000	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.550.000.000	idAAAA

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

9. SECURITIES (Continued)

	2019		2018		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Obligasi pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi Rp 1.702.625.790 pada tahun 2019 dan Rp 1.665.130.558 pada tahun 2018	28.297.374.210	BBB	188.334.869.442	BBB	Government bonds of Republic of Indonesia - net of unamortized premium of Rp 1,702,625,790 in 2019 and Rp 1,665,130,558 in 2018
Subjumlah	476.847.374.210		636.884.869.442		Sub-total
Dolar Amerika Serikat Wesel ekspor	729.141.940		366.862.560		United States Dollar Export drafts
Pihak Ketiga					Third Parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual Rupiah					Available-for-sale financial assets Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	744.067.484.400	BBB	307.474.990.000	BBB	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	30.245.100.000	BBB	-		Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia
Jumlah Efek-efek Bersih	1.251.889.100.550		944.726.722.002		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2019		2018		
	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	
	Hari/Days		Hari/Days		
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan	1.096 - 2.557	7,66%	1.096 - 2.557	7,70%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	4.260 - 29.586	6,98%	943 - 2.769	8,07%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Dolar Amerika Serikat Wesel ekspor	14	-	13	-	United States Dollar Export drafts

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Efek-efek	1.251.889.100.550
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	14.487.126.169
Jumlah	<u>1.266.376.226.719</u>

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	(3.777.345.098)
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	11.125.252.753
Jumlah sebelum pajak tangguhan	7.347.907.655
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32)	(1.836.976.913)
Saldo akhir	<u>5.510.930.742</u>

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek tidak perlu dibentuk karena efek-efek dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

9. SECURITIES (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the securities are as follows:

	<u>2018</u>	
	944.726.722.002	Securities
	11.201.980.250	Accrued interest
	<u>955.928.702.252</u>	(Note 16)
		Total

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale securities for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2018</u>	
	7.007.534.380	Beginning balance
	(10.784.879.478)	Change in fair value of securities during the year
	(3.777.345.098)	Total before deferred tax
	944.336.275	Deferred income tax
	<u>(2.833.008.823)</u>	(Note 32)
		Ending balance

All securities are not impaired as of 31 December 2019 and 2018.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since securities are assessed to be collectible upon maturity.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no securities that serve as collateral to the Bank.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif terutama dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*). *Forward contract* merupakan komitmen untuk menjual dan membeli sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar 4-5 bulan.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward foreign exchange contracts. Forward contracts are agreements to buy or sell a currency for another currency at a future date and at a specified price.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of 4-5 months.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

The details of derivative receivables and payables as of 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

	<i>Notional amount - 2019</i>		Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payables	
	<i>Beli/Buy</i>	<i>Jual/Sell</i>			
Pihak ketiga					Third parties
<i>Forward</i>	5.731.928.382	5.719.366.424	178.828.351	166.369.047	<i>Forward</i>
	<i>Notional amount - 2018</i>				
	<i>Beli/Buy</i>	<i>Jual/Sell</i>	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga					Third parties
<i>Forward</i>	3.070.235.835	3.075.053.385	37.986.070	33.283.578	<i>Forward</i>

11. KREDIT

a. Jenis pinjaman dan mata uang

11. LOANS

a. By type of loan and currencies

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	353.830.237.512	286.979.438.757	Working capital
Konsumsi	411.770.923	4.814.315.655	Consumer
Subjumlah	354.242.008.435	291.793.754.412	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	4.895.020.067.703	4.851.097.759.679	Working capital
Investasi	988.793.325.731	809.860.375.781	Investment
Konsumsi	354.638.794.026	162.472.187.510	Consumer
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	4.732.421.591.310	3.334.275.359.069	Working capital
Investasi	1.582.384.808.833	948.703.746.006	Investment
Subjumlah	12.553.258.587.603	10.106.409.428.045	Sub-total
Jumlah	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	12.714.741.351.022	10.327.866.959.813	Total Loans - Net
Tingkat bunga efektif			Average effective
rata-rata per tahun			interest rate
Rupiah	9,45%	10,21%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,46%	4,61%	United States Dollar

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Sektor ekonomi

b. By economic sector

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	1.885.610.609.971	1.574.037.417.729	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.250.199.838.677	1.324.703.027.243	Wholesale and retail
Perantara keuangan	957.083.321.795	833.001.397.590	Financial intermediary
Konstruksi	624.943.924.733	595.728.847.156	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	542.615.350.027	573.433.148.238	Real estate, leasing services and services companies
Perorangan	356.431.409.674	-	Individual
Penyediaan akomodasi dan makan minum	161.573.786.472	172.219.951.207	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	423.962.467.724	Transportation, warehousing and communication
Listrik, gas dan air	-	207.620.644.582	Electricity, gas and water
Lainnya	814.235.954.546	410.517.175.913	Others
Subjumlah	6.592.694.195.895	6.115.224.077.382	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Manufaktur	3.805.317.613.184	2.638.493.345.176	Manufacturing
Perantara keuangan	367.787.218.909	419.311.315.671	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	286.187.737.500	332.447.992.697	Wholesale and retail
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	118.001.250.000	122.230.000.000	Real estate, leasing services and services companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	114.391.800.000	-	Accommodation and food and beverages
Listrik, gas dan air	-	277.939.909.149	Electricity, gas and water
Lainnya	1.623.120.780.550	492.556.542.382	Others
Subjumlah	6.314.806.400.143	4.282.979.105.075	Sub-total
Jumlah	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	12.714.741.351.022	10.327.866.959.813	Loans - Net

c. Jangka waktu

c. By period

	2019			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
<1 tahun	4.608.297.344.650	4.013.920.429.088	8.622.217.773.738	<1 year
>1 - 2 tahun	31.635.972.762	368.557.744.859	400.193.717.621	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	1.375.986.008.921	1.448.466.776.562	2.824.452.785.483	>2 - 5 years
>5 tahun	576.774.869.563	483.861.449.633	1.060.636.319.196	>5 years
Jumlah	6.592.694.195.896	6.314.806.400.142	12.907.500.596.038	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.716.282.862)	(6.042.962.154)	(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	6.405.977.913.034	6.308.763.437.988	12.714.741.351.022	Loans - Net

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

	2018			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
<1 tahun	3.459.755.785.279	2.780.891.984.122	6.240.647.769.401	<1 year
>1 - 2 tahun	796.671.926.614	285.067.606.217	1.081.739.532.831	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	716.082.075.954	634.794.059.324	1.350.876.135.278	>2 - 5 years
>5 tahun	1.142.714.289.535	582.225.455.412	1.724.939.744.947	>5 years
Jumlah	6.115.224.077.382	4.282.979.105.075	10.398.203.182.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.893.660.570)	(3.442.562.074)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	6.048.330.416.812	4.279.536.543.001	10.327.866.959.813	Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other significant information on loans are as follows:

1. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

1. Syndicated loans represent loans given to debtors with syndicated financing agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,83% - 19,00% pada tahun 2019 dan 0,76% - 36,50% pada tahun 2018.

The Bank's participation as a member in syndicated loans ranges from 0.83% - 19.00% in 2019 and 0.76% - 36.50% in 2018.

2. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 12 sampai dengan 36 bulan. Tingkat bunga per tahun untuk pinjaman karyawan 6%. Pembayaran kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

2. Loans to employees are loans for purchasing houses, vehicles and other items with a period 12 until 36 months. These loans bear interest rate per annum of 6%. Payments of which are deducted from monthly salaries.

3. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 17).

3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 17).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

4. Kredit berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

4. Loans collectibility based on Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) are as follows:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Lancar	5.573.179.715.092	5.800.738.896.147	Current
Dalam perhatian khusus	661.337.515.795	231.779.532.428	Special mention
Kurang lancar	17.780.028.830	1.997.780.185	Substandard
Diragukan	50.116.423.178	1.688.388.901	Doubtful
Macet	290.280.513.000	79.019.479.721	Loss
Subjumlah	6.592.694.195.895	6.115.224.077.382	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lancar	6.263.876.996.091	4.282.979.105.075	Current
Kurang lancar	50.929.404.052	-	Substandard
Jumlah	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Total

5. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

5. As of 31 December 2019 and 2018, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's (Bank Indonesia) collectibility are as follows:

	2019	2018	
Lancar	41.346.547.889	11.676.774.863	Current
Dalam perhatian khusus	561.561.158.415	165.475.391.298	Special mention
Macet	201.500.002.618	13.335.871.813	Loss
Subjumlah	804.407.708.922	190.488.037.974	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(120.768.136.040)	(25.114.121.670)	Allowance for impairment losses
Jumlah Restrukturisasi - Bersih	683.639.572.882	165.373.916.304	Total Restructured - Net

Bank melakukan restrukturisasi dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan tingkat suku bunga, dan perubahan fasilitas.

Loans are restructured by giving extension on loan terms, reduction of interest rates, and changing of facilities.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

6. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

6. Based on individual and collective assessments are as follows:

	2019	2018	
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Baki debet	11.952.632.650.818	10.211.484.519.746	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.281.730.709)	(33.655.680.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah	11.905.350.920.109	10.177.828.839.102	Total
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Baki debet	954.867.945.220	186.718.662.711	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.477.514.307)	(36.680.542.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	809.390.430.913	150.038.120.711	Total
Jumlah Kredit - Bersih	12.714.741.351.022	10.327.866.959.813	Total Loans - Net

7. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

7. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
NPL Bruto	3,17%	0,80%	Gross NPL
NPL Neto	2,41%	0,43%	Net NPL

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

8. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

8. As of 31 December 2019 and 2018, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2019		2018		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan besar dan eceran	152.082.114.329	49.318.840.637	50.240.047.453	23.445.819.464	Wholesale and retail
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	53.130.257.673	21.267.042.517	13.318.736.491	7.991.697.922	Real estate, leasing service and services company
Manufaktur	129.973.717.326	12.875.323.324	11.641.246.658	3.678.436.080	Manufacturing
Rumah tangga	5.264.360.670	334.803.968	4.714.635.942	1.833.167.379	Households
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.630.534.544	5.371.081.092	1.583.765.769	310.459.995	Community, cultural, leisure and other personal
Konstruksi	9.470.000.000	1.487.140.744	-	-	Construction
Lainnya	44.555.384.521	7.258.093.793	1.207.216.494	415.231.413	Others
Jumlah	409.106.369.063	97.912.326.075	82.705.648.807	37.674.812.253	Total

9. Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

9. As of 31 December 2019 and 2018, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

10. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

10. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	70.336.222.644	28.120.323.048	Balance at the beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	126.740.543.090	45.947.155.721	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.090.322.392)	(3.919.865.714)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(227.198.326)	188.609.589	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	192.759.245.016	70.336.222.644	Balance at end of the year

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

11. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

11. The movements in the loans written-off are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	13.339.623.942	9.538.348.446	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.090.322.392	3.919.865.714	Additions during the year
Penerimaan kembali	(18.016.369)	(28.521.889)	Recovery
Hapus tagih	(1.337.975.513)	(90.068.329)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>16.073.954.452</u>	<u>13.339.623.942</u>	Balance at end of the year

12. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

12. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2019	2018	
Kredit	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	62.215.888.926	37.867.643.833	Accrued interest receivables (Note 16)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>12.776.957.239.948</u>	<u>10.365.734.603.646</u>	Total

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable and payable classified according to currency and maturity date based on contract are as follows:

	2019	
Tagihan akseptasi Pihak ketiga ≤ 1 - 3 bulan	<u>111.525.441.535</u>	Acceptances receivable Third parties ≤ 1 - 3 months
Liabilitas akseptasi Pihak ketiga ≤ 1 - 3 bulan	<u>111.525.441.535</u>	Acceptances payable Third parties ≤ 1 - 3 months

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (Continued)

	2018	
Tagihan akseptasi		Acceptances receivable
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	15.143.131.740	≤ 1 - 3 months
Liabilitas akseptasi		Acceptances payable
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	15.143.131.740	≤ 1 - 3 months

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Acceptance receivable are not impaired as of 31 December 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas akseptasi tersebut tidak perlu dibentuk karena tagihan tersebut dinilai akan dapat dicarikan pada saat jatuh tempo.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary since acceptances receivable are assessed to be collectible upon maturity.

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), yang diukur pada biaya perolehan.

Investment in shares represents share ownership in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), which is measured at cost.

Per 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah penyertaan saham Bank adalah sebesar Rp 63.000.000 dengan persentase kepemilikan sebanyak 0,94%.

As of 31 December 2019 and 2018, the investment balance amounted to Rp 63,000,000 which represent percentage of ownership of 0.94%.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for investment in share as of 31 December 2019 and 2018.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	43.554.104.339	-	321.930.036	-	43.232.174.303	Land
Bangunan	73.919.404.536	424.927.300	1.634.141.518	-	72.710.190.318	Buildings
Inventaris kantor	106.488.339.787	15.203.099.578	4.255.626.956	-	117.435.812.409	Office equipment
Kendaraan	15.014.926.998	-	122.775.500	-	14.892.151.498	Vehicles
Perbaikan prasarana	23.402.399.005	2.294.230.800	200.475.975	-	25.496.153.830	Leasehold improvements
Jumlah	262.379.174.665	17.922.257.678	6.534.949.985	-	273.766.482.358	Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2019 (Lanjutan/Continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	27.992.019.566	3.392.740.424	809.153.609	-	30.575.606.381	Buildings
Inventaris kantor	48.181.194.239	19.870.652.530	4.251.464.266	-	63.800.382.503	Office equipment
Kendaraan	13.862.130.241	384.836.648	122.418.444	-	14.124.548.445	Vehicles
Perbaikan prasarana	5.040.657.282	5.890.448.607	88.482.619	-	10.842.623.270	Leasehold improvements
Jumlah	<u>95.076.001.328</u>	<u>29.538.678.209</u>	<u>5.271.518.938</u>	<u>-</u>	<u>119.343.160.599</u>	Total
Nilai buku	<u>167.303.173.337</u>				<u>154.423.321.759</u>	Net book value
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	23.391.313.035	20.217.391.304	54.600.000	-	43.554.104.339	Land
Bangunan	66.990.940.479	6.645.000.813	591.951.450	875.414.694	73.919.404.536	Buildings
Inventaris kantor	88.047.960.369	17.825.149.981	795.198.244	1.410.427.681	106.488.339.787	Office equipment
Kendaraan	16.039.958.498	775.098.500	1.800.130.000	-	15.014.926.998	Vehicles
Perbaikan prasarana	13.458.794.286	9.006.586.348	841.585.761	1.778.604.132	23.402.399.005	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.384.291.308	-	319.844.801	(4.064.446.507)	-	Construction in Progress
Jumlah	<u>212.313.257.975</u>	<u>54.469.226.946</u>	<u>4.403.310.256</u>	<u>-</u>	<u>262.379.174.665</u>	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	25.346.184.398	3.169.178.170	523.343.002	-	27.992.019.566	Buildings
Inventaris kantor	32.594.210.248	16.238.527.934	651.543.943	-	48.181.194.239	Office equipment
Kendaraan	14.843.288.215	412.759.586	1.393.917.560	-	13.862.130.241	Vehicles
Perbaikan prasarana	949.033.970	4.512.349.737	420.726.425	-	5.040.657.282	Leasehold improvements
Jumlah	<u>73.732.716.831</u>	<u>24.332.815.427</u>	<u>2.989.530.930</u>	<u>-</u>	<u>95.076.001.328</u>	Total
Nilai buku	<u>138.580.541.144</u>				<u>167.303.173.337</u>	Net book value

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	2.407.936.000	8.547.796.818	Loans
Jumlah tercatat	1.263.431.047	1.413.779.326	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>1.144.504.953</u>	<u>7.134.017.492</u>	Gain on sale of property and equipment

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki 46 dan 48 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruhnya diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 263.026.212.454 dan Rp 213.057.120.777.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank owns 46 and 48, respectively land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. Those certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2043. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that the net carrying amount of property and equipment is lower than the recoverable amount, as such there was no impairment in value of property and equipment.

Property and equipment, except land, are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as of 31 December 2019 and 2018 against fire and other risks for Rp 263,026,212,454 and Rp 213,057,120,777, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured property and equipment.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	53.326.864.715	6.413.185.299	59.740.050.014	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-	452.487.510	Land rights
Jumlah	53.779.352.225	6.413.185.299	60.192.537.524	Total
Akumulasi				Accumulated
Amortisasi				Amortization
Perangkat lunak	24.054.337.140	9.907.919.912	33.962.257.052	Software
Hak atas tanah	409.774.216	22.465.901	432.240.117	Land rights
Jumlah	24.464.111.356	9.930.385.813	34.394.497.169	Total
Nilai buku	29.315.240.869		25.798.040.355	Book value

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	43.120.798.297	10.206.066.418	53.326.864.715	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-	452.487.510	Land rights
Jumlah	43.573.285.807	10.206.066.418	53.779.352.225	Total
Akumulasi				Accumulated
Amortisasi				Amortization
Perangkat lunak	15.629.041.266	8.425.295.874	24.054.337.140	Software
Hak atas tanah	386.476.056	23.298.160	409.774.216	Land rights
Jumlah	16.015.517.322	8.448.594.034	24.464.111.356	Total
Nilai buku	27.557.768.485		29.315.240.869	Book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of 31 December 2019 and 2018.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2019	2018	
Agunan yang diambil alih	78.676.197.749	78.676.197.749	Foreclosed Assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8,9 dan 11)	78.216.695.651	49.108.929.639	Accrued interest receivables (Notes 8,9 and 11)
Beban dibayar di muka	20.949.871.142	14.338.280.585	Prepaid expenses
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	11.557.801.031	8.277.367.509	Security deposits, clearing and advances
Persediaan keperluan kantor	1.270.891.410	1.273.069.410	Office supplies
Settlement ATM	890.039.910	-	Settlement ATM
Lainnya	187.668.630	121.660.967	Others
Jumlah	191.749.165.523	151.795.505.859	Total

Agunan yang diambil alih

Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diambil alih tidak mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

16. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed assets (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that foreclosed assets are not impaired.

Accrued interests receivable

This account represents interests receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

17. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

17. DEPOSITS

Deposits consist of:

2019			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	94.164.988.845	539.081.321.310	633.246.310.155
Tabungan	2.841.784.169	570.692.081.031	573.533.865.200
Deposito berjangka	19.509.873.618	4.208.759.814.843	4.228.269.688.461
Jumlah	116.516.646.632	5.318.533.217.184	5.435.049.863.816
2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	12.293.366.285	337.672.858.933	349.966.225.218
Tabungan	3.904.926.058	212.769.987.180	216.674.913.238
Deposito berjangka	118.502.604.444	2.830.639.738.848	2.949.142.343.292
Jumlah	134.700.896.787	3.381.082.584.961	3.515.783.481.748

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Total

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	94.164.988.845	12.110.580.236	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	182.786.049	United States Dollar
Subjumlah	94.164.988.845	12.293.366.285	Sub-total
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah	299.711.873.025	224.130.959.119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	239.355.407.643	113.527.150.240	United States Dollar
Euro	14.040.642	14.749.574	Euro
Subjumlah	539.081.321.310	337.672.858.933	Sub-total
Jumlah	633.246.310.155	349.966.225.218	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (Lanjutan)

17. DEPOSITS (Continued)

a. Giro terdiri atas (Lanjutan):

a. Demand deposits consist of (Continued):

	2019	2018	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	4,02%	3,32%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,17%	0,54%	United States Dollar
Euro	0,50%	0,51%	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no demand deposits that were pledged as loan collateral

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2.817.877.114	3.904.925.914	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.907.055	144	United States Dollar
Subjumlah	2.841.784.169	3.904.926.058	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	273.497.028.114	193.209.964.622	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	297.195.052.917	19.560.022.558	United States Dollar
Subjumlah	570.692.081.031	212.769.987.180	Sub-total
Jumlah	573.533.865.200	216.674.913.238	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	5,65%	3,08%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,5%	0,55%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	14.061.114.117	107.965.926.049	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.448.759.501	10.536.678.395	United States Dollar
Subjumlah	19.509.873.618	118.502.604.444	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.676.801.070.001	2.593.739.078.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	531.958.744.842	236.900.659.911	United States Dollar
Subjumlah	4.208.759.814.843	2.830.639.738.848	Sub-total
Jumlah	4.228.269.688.461	2.949.142.343.292	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (Lanjutan)

17. DEPOSITS (Continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas (Lanjutan):

c. Time deposits consist of (Continued):

	2019	2018	Average annual effective interest rate
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			
Rupiah	5,32%	6,96%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,43%	1,64%	United States Dollar

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classified according to term are as follows:

	2019	2018	Rupiah
Rupiah			
≤ 1 bulan	1.156.017.142.410	1.105.558.843.138	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.245.501.216.347	520.090.512.021	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	749.555.208.723	522.799.744.106	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	539.788.616.638	553.255.905.721	> 6 - 12 months
Subjumlah	3.690.862.184.118	2.701.705.004.986	Sub-total

	2019	2018	Foreign currencies
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	224.069.258.762	158.035.152.561	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	171.823.440.957	11.422.324.908	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	34.662.746.688	45.653.620.837	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	106.852.057.936	32.326.240.000	> 6 - 12 months
Subjumlah	537.407.504.343	247.437.338.306	Sub-total
Jumlah	4.228.269.688.461	2.949.142.343.292	Total

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 122.813.120.184 dan Rp 47.319.539.151.

As of 31 December 2019 and 2018, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp 122,813,120,184 and Rp 47,319,539,151.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	2019	2018	Deposits
Simpanan			
Giro	633.246.310.155	349.966.225.218	Demand deposits
Tabungan	573.533.865.200	216.674.913.238	Saving deposits
Deposito berjangka	4.228.269.688.461	2.949.142.343.292	Time deposits
Subjumlah	5.435.049.863.816	3.515.783.481.748	Sub-total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)			Accrued interest expense (Note 21)
Giro	467.055.685	484.314.903	Demand deposits
Tabungan	1.089.009.463	394.840.765	Saving deposits
Deposito berjangka	22.293.849.664	13.852.242.100	Time deposits
Subjumlah	23.849.914.812	14.731.397.768	Sub-total
Jumlah	5.458.899.778.628	3.530.514.879.516	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan terdiri dari:

	2019
Pihak berelasi	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	4.650.637.500.000
Rupiah	
Giro	16.690.628.626
Subjumlah	4.667.328.128.626
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	138.825.000.000
Rupiah	
<i>Call money</i>	100.000.000.000
Giro	22.469.422.154
Tabungan	5.390.732.949
Deposito berjangka	37.740.000.000
Subjumlah	304.425.155.103
Jumlah	4.971.753.283.729
Jangka waktu	
<i>Call money</i>	2-345 hari/days
Deposito berjangka	31-366 hari/days
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Dolar Amerika Serikat	
<i>Call money</i>	5,25%
Rupiah	
Giro	3,93%
Tabungan	2,63%
Deposito berjangka	6,54%

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2019
Simpanan dari bank lain	4.971.753.283.729
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	40.308.391.462
Jumlah	5.012.061.675.191

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

2018	
3.508.720.000.000	Related parties
	United States Dollar
	<i>Call money</i>
29.562.971.220	Rupiah
3.538.282.971.220	Demand deposits
	Sub-total
445.780.000.000	Third parties
	United States Dollar
	<i>Call money</i>
-	Rupiah
	<i>Call money</i>
13.439.310.137	Demand deposits
5.830.663.479	Savings deposits
38.264.506.821	Time deposits
503.314.480.437	Sub-total
4.041.597.451.657	Total
7-364 hari/days	Term
31-181 hari/days	<i>Call money</i>
	Time deposits
2,54%	Average annual effective interest rate
	United States Dollar
	<i>Call money</i>
	Rupiah
4,80%	Demand deposits
3,92%	Savings deposits
6,46%	Time deposits

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

2018	
4.041.597.451.657	Deposits from other banks
27.372.325.687	Accrued interest expense (Note 21)
4.068.969.777.344	Total

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of 31 December 2019 and 2018.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

	2019
Pajak penghasilan badan	
pasal 29 (Catatan 32)	22.533.456
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	5.362.253.608
Pasal 21	1.725.963.826
Pasal 23	108.590.783
Pasal 26	1.551.708.573
Pajak pertambahan nilai -	
bersih	37.872.830
Lain-lain	5.750.000
Jumlah	8.814.673.076

19. TAXES PAYABLE

	2018	
	4.593.227.721	Income tax article 29 (Note 32)
		Income taxes
	3.715.197.898	Article 4 (2)
	924.156.818	Article 21
	68.085.667	Article 23
	10.413.687	Article 26
	55.966.798	Value added tax - net
	16.174	Others
Total	9.367.064.763	

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Juli 2018, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu, 12 bulan dengan bunga margin over the JIBOR rate for three months per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo ditambah bunga. Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah *outstanding* pinjaman jangka pendek sebesar Rp 200.000.000.000.

Bank telah melunasi peminjaman atas PT Bank Central Asia Tbk di tahun berjalan.

Pada tanggal 12 September 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia, pihak ketiga sebesar USD 50.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan dengan bunga *margin over the LIBOR rate for three months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 12 September 2020 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhirnya fasilitas pinjaman berulang dalam situasi-situasi tertentu menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian dan skedul.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga sebesar USD 10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month* LIBOR + 50 BPS. Pokok dan bunga pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga sebesar USD 10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month* LIBOR + 55 BPS. Pokok dan bunga pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 6 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah *outstanding* pinjaman jangka pendek sebesar Rp 971.775.000.000.

20. SHORT-TERM LOAN

On 27 July 2018, the Bank was granted a Rp 1,000,000,000,000 loan facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk, a third party for a term of 12 months with margin over JIBOR rate for three months per annum. The loan principal is payable on maturity plus interest. The outstanding loan balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 200,000,000,000.

The Bank has repaid the loan for PT Bank Central Asia Tbk in the current year.

On 12 September 2019, the Bank was granted a USD 50,000,000 loan facility for working capital from PT Bank Mizuho Indonesia, third party for a term of 12 months with margin over LIBOR rate for three months per annum. The loan principal is payable on maturity dated 12 September 2020 or such earlier date on which the revolving loan facility is terminated in accordance with the term and conditions of the agreements and the schedule under certain circumstances.

On 30 December 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, a third party, in the amount of USD 10,000,000 for a period of 6 months with an interest rate of 6 months LIBOR + 50 BPS. The principal and interest of the loan will be paid when due on 26 June 2020.

On 19 December 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, in the amount of USD 10,000,000 for a period of 6 months with an interest of 6 months LIBOR + 55 BPS. The principal and interest of the loan will be paid when due on 6 July 2020.

As of 31 December 2019, the outstanding short-term loans amounted to Rp 971,775,000,000.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

20. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Carrying amount at amortized cost of borrowing is as follow:

	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek	971.775.000.000	200.000.000.000	Short-term loan
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	2.786.464.581	526.064.611	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	974.561.464.581	200.526.064.611	Total

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2019	2018	
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17, 18 dan 20)	66.944.770.855	42.629.788.066	Accrued interest expense (Notes 17, 18 and 20)
Biaya masih harus dibayar	21.149.881.811	10.960.346.669	Accrued expenses
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	5.129.946.000	4.647.671.940	Incentive and holiday allowances
Pendapatan diterima di muka	6.138.082.334	2.833.435.411	Unearned income
Setoran jaminan	802.665.000	725.450.000	Guarantee deposit
Lainnya	3.423.520.468	1.751.951.154	Others
Jumlah	103.588.866.468	63.548.643.240	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

2019 dan/and 2018

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Shinhan Bank Co. Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000	Shinhan Bank Co. Ltd
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000	PT Metropanca Gemilang
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000	PT STM Tunggal Jaya
Jumlah	944.278	100,00	944.278.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp 490.087.000.000 menjadi Rp 944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Based on Deed No. 15 dated 21 July 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp 490,087,000,000 to Rp 944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated 24 July 2017.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 dan/and 2018			
	Agio saham/ Premium on share capital	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger acquisition	Jumlah/ Total	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.625 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of 31 December 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191, shares in 2017
Jumlah	2.968.123.139.245	57.878.000.000	3.026.001.139.245	Total

24. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing saldo cadangan umum sebesar Rp 20.600.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No.40 year 2007 effective on 16 August 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has no set period of time for the minimum general reserve. As at 31 December 2019 and 2018 general reserve amounted to Rp 20,600,000,000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET

	2019	2018	
Perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual (Catatan 9)	5.510.930.742	(2.833.008.823)	Changes in fair value available-for sale securities (Note 9)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 31)	1.805.784.872	4.351.151.558	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 31)
Jumlah	7.316.715.614	1.518.142.735	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	2019
Rupiah	
Kredit	591.093.042.478
Efek-efek	67.674.563.609
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	50.651.512.787
Reverse repo	6.727.080.774
Giro pada Bank Indonesia	-
Giro pada bank lain	377.803.653
Subjumlah	716.524.003.301
Mata uang asing	
Kredit	236.564.010.366
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	221.996.452
Subjumlah	236.786.006.818
Jumlah	953.310.010.119

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 32.178.761.749 dan 26.056.165.841 (Catatan 33).

26. INTEREST REVENUES

	2018	
Rupiah		Rupiah
Loans	516.426.687.131	Loans
Securities	70.741.197.420	Securities
Placements with Bank Indonesia and other banks		Placements with Bank Indonesia and other banks
Reverse repo	28.273.469.446	Reverse repo
Demand deposits with Bank Indonesia	3.368.919.134	Demand deposits with Bank Indonesia
Deman deposits with other banks		Deman deposits with other banks
Sub-total	303.908.497	Sub-total
Foreign currencies		Foreign currencies
Loans	265.535.033	Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks	619.379.716.661	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sub-total		Sub-total
Total	760.181.825.382	Total

Total interest revenues from related parties in 2019 and 2018 amounted to Rp 32.178.761.749 and Rp 26,056,165,841, respectively (Note 33).

27. BEBAN BUNGA

	2019
Rupiah	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	248.091.926.697
Giro	13.546.915.625
Tabungan	7.127.927.672
Premi penjaminan simpanan	9.358.616.491
Simpanan dari bank lain	6.764.501.137
Pinjaman jangka pendek	11.986.038.500
Subjumlah	296.875.926.122
Mata uang asing	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	8.403.324.786
Giro	935.658.436
Tabungan	609.921.963
Simpanan dari bank lain	137.372.004.766
Pinjaman jangka pendek	3.980.075.201
Subjumlah	151.300.985.152
Jumlah	448.176.911.274

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 124.936.331.367 dan Rp 67.953.590.857 (Catatan 33).

27. INTEREST EXPENSES

	2018	
Rupiah		Rupiah
Deposits from customers	151.684.952.014	Deposits from customers
Time deposits	8.047.917.715	Time deposits
Demand deposits	5.529.300.687	Demand deposits
Savings deposits	5.652.822.780	Savings deposits
Premium on deposit guarantee	3.404.299.899	Premium on deposit guarantee
Deposits from other banks	4.583.709.111	Deposits from other banks
Short-term loan	178.903.002.206	Short-term loan
Sub-total		Sub-total
Foreign currencies		Foreign currencies
Deposits from customers	2.551.154.939	Deposits from customers
Time deposits	557.449.585	Time deposits
Demand deposits	2.340.925.738	Demand deposits
Savings deposits	70.034.355.221	Savings deposits
Deposits from other banks	-	Deposits from other banks
Short-term loan	75.483.885.483	Short-term loan
Sub-total	254.386.887.689	Sub-total
Total		Total

Total interest expenses to related parties in 2019 and 2018 amounted to Rp 124,936,331,367 and Rp 67,953,590,857, respectively (Note 33).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2019
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	19.958.772.211
Mata uang asing	13.224.697.799
Subjumlah	33.183.470.010
Keuntungan transaksi	
mata uang asing - bersih	3.031.146.033
Lain-lain	
Jasa penyimpanan	404.700.003
Jasa kliring dan transfer	2.727.763.983
Jasa administrasi nasabah	2.815.894.767
Lainnya	5.096.626.269
Subjumlah	11.044.985.022
Jumlah	47.259.601.065

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas pinjaman yang diberikan.

28. OTHER OPERATING INCOME

	2018	
Other fees and commissions		
Rupiah	23.065.656.166	
Foreign currencies	13.330.392.963	
Sub-total	36.396.049.129	
Gain on foreign exchange - net	6.331.624.202	
Others		
Safe deposits box fees	2.305.134.387	
Clearing and transfer fees	2.276.763.095	
Customer administration fees	425.752.500	
Others	3.920.821.780	
Sub-total	8.928.471.762	
Total	51.656.145.093	

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on loans.

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2019
Gaji dan tunjangan	154.897.979.806
Imbalan pascakerja (Catatan 31)	12.903.939.214
Pendidikan dan pelatihan	5.249.424.333
Jumlah	173.051.343.353

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

29. PERSONNEL EXPENSES

	2018	
Salaries and benefits	134.821.921.460	
Post-employment benefits (Note 31)	10.715.014.350	
Education and training	5.327.185.668	
Total	150.864.121.478	

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follow:

	2019	2018	
Komisaris			Commissioners
Gaji dan tunjangan	725.946.358	1.357.605.992	Salaries and allowances
Bonus dan THR	107.750.000	166.041.600	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	833.696.358	1.523.647.592	Sub-total
Direktur			Directors
Gaji dan tunjangan	9.453.693.452	9.135.816.545	Salaries and allowances
Bonus dan THR	3.327.614.360	858.852.141	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	12.781.307.812	9.994.668.686	Sub-total
Komite audit			Audit committee
Gaji dan tunjangan	477.285.714	196.071.428	Salaries and allowances
Pejabat eksekutif bank			Executive bank officers
Gaji dan tunjangan	22.810.568.787	23.990.028.255	Salaries and allowances
Bonus dan THR	3.206.565.267	3.258.642.906	Bonus and holiday allowances
Subjumlah	26.017.134.054	27.248.671.161	Sub-total
Jumlah	40.109.423.938	38.963.058.867	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Keamanan dan kebersihan	38.057.258.593
Penyusutan (Catatan 14)	29.538.678.209
Sewa	28.345.388.039
Pemeliharaan dan perbaikan	22.141.269.366
Listrik, telepon dan air	12.891.191.503
luran	11.970.879.222
Amortisasi aset takberwujud	
(Catatan 15)	9.930.385.813
Jasa profesional	6.686.490.064
Asuransi	4.720.323.754
Perjalanan dinas	4.358.086.604
Perjamuan	2.283.344.996
Kurang bayar pajak (Catatan 32)	-
Lain-lain (masing-masing	
di bawah Rp 2.000.000.000)	20.032.482.103
Jumlah	190.955.778.266

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	26.446.537.402	Security and cleaning
	24.332.815.427	Depreciation (Note 14)
	24.983.898.551	Rent
	20.074.072.923	Maintenance and repairs
	11.251.109.556	Electricity, telephone and water
	8.676.526.630	Fees
		Amortization of intangible assets
	8.448.594.034	(Note 15)
	6.851.808.064	Professional fees
	4.471.369.148	Insurance
	4.207.127.549	Business trip
	2.879.644.443	Representation
	1.690.340.761	Tax underpayment (Note 32)
		Other (each below
	14.265.706.215	Rp 2,000,000,000)
Jumlah	158.579.550.703	Total

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 687 dan 615 karyawan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko harapan hidup.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established a defined benefit plan based on Labor Law No.13/2003 dated 25 March 2003. The number of employees entitled to the benefits is 687 and 615 in 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, salary risk and longevity risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Berdasarkan aktuaria Bank beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

In accordance with the Bank's actuarial the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	11.875.693.165	9.238.712.566	Current service cost
Biaya bunga	1.526.423.047	822.347.982	Interest cost
Kerugian atas pembayaran	(498.176.998)	653.953.802	Loss on settlement of benefit
Jumlah	12.903.939.214	10.715.014.350	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Recognized in other comprehensive income remeasurement of the net defined benefit obligation
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.627.817.020	(2.069.890.682)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.766.005.228	1.145.346.870	Actuarial losses arising from experience adjustments
Jumlah	3.393.822.248	(924.543.812)	Total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.297.761.462	9.790.470.538	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	24.529.373.544	15.587.389.677	Beginning balance
Biaya bunga	1.526.423.047	822.347.982	Interest cost
Biaya jasa kini	11.875.693.165	9.238.712.566	Current service cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.652.722.500)	(848.486.671)	Actuals benefit paid
Kerugian atas pembayaran imbalan kerja	(498.176.998)	653.953.802	Loss on settlement Benefit
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.766.005.228	1.145.346.870	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.627.817.020	(2.069.890.682)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Saldo akhir	38.174.412.506	24.529.373.544	Ending balance

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.286.341.887 (meningkat sebesar Rp 3.853.481.874) pada tanggal 31 Desember 2019 dan berkurang sebesar Rp 2.014.536.348 (meningkat sebesar Rp 2.356.350.106) pada tanggal 31 Desember 2018.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.715.983.576 (turun sebesar Rp 3.238.296.231) pada tanggal 31 Desember 2019 dan naik sebesar Rp 2.290.330.661 (turun sebesar Rp 1.998.626.281) pada tanggal 31 Desember 2018.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 16,97 tahun dan 16,83 tahun.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja lainnya pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 3,286,341,887 (increase by Rp 3,853,481,874) as of 31 December 2019 and decrease by Rp 2,014,536,348 (increase by Rp 2,356,350,106) as of 31 December 2018.*
- *If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp 3,715,983,576 (decrease by Rp 3,238,296,231) as of 31 December 2019 and increase by Rp 2,290,330,661 (decrease by Rp 1,998,626,281) as of 31 December 2018.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of the estimated payment of benefits at 31 December 2019 and 2018 is 16.97 years and 16.83 years, respectively.

The provision for post-employment benefits for 2019 and 2018 was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

	2019	2018	
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,65%	8,40%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	Resignation rate

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri atas:

Income tax benefits (expense) consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	(24.494.733.000)	(53.487.859.500)	Current tax
Pajak tangguhan	5.685.707.856	867.291.008	Deferred tax
Jumlah beban pajak	(18.809.025.144)	(52.620.568.492)	Total tax expense

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	62.803.021.484	208.900.603.012	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pascakerja	10.251.216.714	9.866.527.679	Post-employment benefit expense
Akrual biaya jasa manajemen	18.588.476.722	7.763.007.017	Accrual for management service fee
Insentif dan tunjangan hari raya	482.274.060	894.273.488	Incentive and holiday allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(7.146.141.190)	(9.961.619.708)	Allowance for impairment losses on loans
Penyusutan	(137.076.717)	(2.528.774.177)	Depreciation expense
Amortisasi aset takberwujud	704.081.838	(2.564.250.267)	Amortization of intangible assets
Jumlah	22.742.831.427	3.469.164.032	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2019	2018	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Natura	5.921.805.243	2.882.533.669	Benefit in kind
Gaji dan tunjangan	2.214.164.005	-	Salaries and benefits
Perjamuan	1.739.125.238	2.228.313.082	Representation
Promosi	1.431.553.093	386.679.028	Promotion
Surat kabar dan majalah	117.455.866	105.272.380	Newspaper and magazine
Pemeliharaan dan perbaikan	95.749.348	327.022.242	Maintenance and repairs
Penyusutan	53.401.657	115.012.034	Depreciation expense
Sumbangan	17.352.000	21.404.000	Donations
Beban pajak 2017	-	1.690.340.761	Tax expense 2017
			Gain on sale of
Laba penjualan aset tetap	(1.233.069.964)	(7.284.411.438)	property and equipment
Lain-lain	2.075.542.605	1.109.505.199	Others
Jumlah	12.433.079.091	1.581.670.957	Total
Laba kena pajak	97.978.932.002	213.951.438.001	Taxable income
Laba kena pajak - pembulatan	97.978.932.000	213.951.438.000	Taxable income - rounded
Laba kena pajak	97.978.932.000	213.951.438.000	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expenses
25% x Rp 97.978.932.000			25% x Rp 97,978,932,000
tahun 2019 dan			in 2019 and
Rp 213.951.438.000 tahun 2018	24.494.733.000	53.487.859.500	Rp 213,951,438,000 in 2018
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 25	24.472.199.544	48.894.631.779	Article 25
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
(Catatan 19)	22.533.456	4.593.227.721	(Note 19)

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(17.096.138.726)	(1.786.535.298)	-	(18.882.674.024)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	6.132.343.250	2.562.804.179	848.455.562	9.543.602.991	Post-employment benefit expense
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	944.336.275	-	(2.781.313.188)	(1.836.976.914)	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of available-for-sale securities
Insentif dan tunjangan hari raya	1.161.917.986	120.568.515	-	1.282.486.501	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(8.005.908.051)	141.751.280	-	(7.864.156.771)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	1.940.751.754	4.647.119.181	-	6.587.870.935	Accrual for management service fee
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(14.922.697.512)	5.685.707.857	(1.932.857.627)	(11.169.847.282)	Deferred tax assets (liabilities) - net
	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(14.605.733.799)	(2.490.404.927)	-	(17.096.138.726)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	3.896.847.283	2.466.631.920	(231.135.953)	6.132.343.250	Post-employment benefit expense
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	(1.751.883.595)	-	2.696.219.870	944.336.275	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of available-for-sale securities
Insentif dan tunjangan hari raya	938.349.614	223.568.372	-	1.161.917.986	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(6.732.651.940)	(1.273.256.111)	-	(8.005.908.051)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	-	1.940.751.754	-	1.940.751.754	Accrual for management service fee
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(18.255.072.437)	867.291.008	2.465.083.917	(14.922.697.512)	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	62.803.021.484
Tarif pajak yang berlaku	15.700.755.371
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	3.108.269.773
Jumlah beban pajak	18.809.025.144

Pada tanggal 17 April 2018, kantor pajak mengeluarkan SKPLB pajak penghasilan tahun 2016 sebesar (Rp 5.970.719.391) lebih kecil dari yang diakui oleh Bank. Bank menerima pengembalian pajak tersebut dan membayarkan kekurangan pajak sebesar Rp 1.690.340.761.

32. INCOME TAX (Continued)

Deferred tax (Continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	208.900.603.012	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	52.225.150.753	Effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	395.417.739	Tax effect of non-deductible expenses
Jumlah beban pajak	52.620.568.492	Total tax expense

On 17 April 2018, tax office issued the assessment of overpayment income tax for the year 2016 amounting to (Rp 5,970,719,391) lower than amount claimed by the Bank. The Bank received the tax refund and paid tax underpayment amounting to Rp 1,690,340,761.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3d.
 - PT Bank Pantura Abadi
 - PT BRP Gamon
 - PT BRP Gita Makmur Utama
- Shinhan Bank Co., Ltd. adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:
 - PT Shinhan Sekuritas Indonesia
 - PT Shinhan Indo Finance
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya merupakan pemegang saham Bank.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 3d.
 - PT Bank Pantura Abadi
 - PT BRP Gamon
 - PT BRP Gita Makmur Utama
- Shinhan Bank Co., Ltd. is the parent and ultimate controlling party of the Bank.
- Related parties with the same majority shareholders as the Bank:
 - PT Shinhan Sekuritas Indonesia
 - PT Shinhan Indo Finance
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya are the Bank's shareholders.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Persentase kredit dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2019	
Kredit (Catatan 11)	354.242.008.435	2,19%

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2019	
Simpanan (Catatan 17)	116.516.646.632	1,00%
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	4.667.328.128.626	40,05%
Liabilitas lain-lain	40.120.370.452	0,34%

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga, kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2019	
Pendapatan bunga	32.178.761.749	3,38%
Beban bunga	124.936.331.367	27,88%

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The percentage of loans from related parties to total assets are as follows:

	2018		
	291.793.754.412	2,35%	Loans (Note 11)

- b. The percentage of deposits and deposits from other banks from related parties to total liabilities are as follows:

	2018		
	134.700.896.787	1,69%	Deposits (Note 17)
	3.538.282.971.220	44,61%	Deposits from other bank (Note 18)
	7.763.007.017	0,10%	Other liabilities

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2018		
	26.056.165.841	3,42%	Interest income
	67.953.590.857	26,71%	Interest expense

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI		34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
	2019	2018	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian valuta asing			Unsettled spot foreign
tunai yang belum			currencies bought
diselesaikan dan derivatif	5.523.458.040	2.993.211.380	and derivatives
Jumlah tagihan komitmen	5.523.458.040	2.993.211.380	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Penjualan valuta asing tunai			Commitment liabilities unsettled
yang belum diselesaikan dan			spot foreign currencies sold and
derivatif	5.718.968.552	3.070.235.835	derivatives
Fasilitas kredit kepada debitur			Unused loans commitments
yang belum digunakan	1.336.858.255.197	1.244.133.240.296	granted to debtors
Irrevocable letter of credit			
yang diterbitkan	75.776.639.963	78.139.425.558	Irrevocable letter of credit issued
Jumlah liabilitas komitmen	1.418.353.863.712	1.325.342.901.689	Total commitment liabilities
Liabilitas Komitmen - Bersih	1.412.830.405.672	1.322.349.690.309	Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam			Interest receivables from
penyelesaian	23.691.609.403	8.430.301.774	non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	18.755.798.380	6.036.012.500	Bank guarantees issued
Jumlah Tagihan Kontinjensi -			Total Contingent Receivables -
Bersih	4.935.811.023	2.394.289.274	Net

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2019		2018		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas	USD	709.879	9.854.895.218	285.611	4.107.086.180	Cash
	SGD	9.250	95.414.213	12.307	129.899.278	
	EUR	1.000	15.570.610	100	1.644.066	
	AUD	-	-	600	6.097.410	
	CNY	-	-	400	836.228	
Giro pada Bank Indonesia	USD	22.495.096	312.288.171.968	3.700.000	53.206.000.000	Demand deposits with Bank
Giro pada bank lain	USD	1.949.301	27.061.172.522	1.219.246	17.532.762.082	Demand deposits with other banks
	JPY	3.761.073	480.702.740	160.363	20.946.615	
	HKD	95.064	169.475.275	13.115	24.082.739	
	EUR	35.256	548.962.097	27.977	459.964.126	
	AUD	19.034	185.115.699	1.386	14.084.610	
	SGD	8.816	90.940.060	552	5.821.350	
Efek-efek	USD	52.522	729.141.940	25.512	366.862.560	Securities
Kredit	USD	454.875.303	6.314.806.400.145	297.842.775	4.282.979.105.075	Loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	435.294	6.042.962.154	(239.399)	(3.442.562.074)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain	USD	912.171	12.663.212.520	646.154	9.921.695.383	Other assets
Jumlah aset			<u>6.685.032.137.161</u>		<u>4.365.334.325.628</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan	USD	77.362.281	1.073.981.871.958	26.474.777	380.707.297.297	Deposits
	EUR	902	14.040.642	897	14.749.574	
Simpanan dari bank lain	USD	345.000.000	4.789.462.500.000	275.000.000	3.954.500.000.000	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	USD	7.989.726	57.950.835.997	1.929.720	27.749.368.279	Other liabilities
Jumlah liabilitas			<u>5.921.409.248.597</u>		<u>4.362.971.415.150</u>	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			<u>763.622.888.564</u>		<u>2.362.910.478</u>	Total assets - net

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

Mata uang asing	2019	2018	Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	13.882,50	14.380,00	United States Dollar
Euro	15.570,61	16.440,66	Euro
Dolar Singapura	10.315,05	10.554,91	Singapore Dollar
Yen Jepang	127,81	130,62	Japanese Yen
Dolar Australia	9.725,35	10.162,35	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.782,75	1.836,28	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	1.994,18	2.090,57	Chinese Yuan

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

		2019		2018	
	Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Dimiliki hingga jatuh					
tempo efek-efek	9	477.576.516.150	480.918.206.067	637.251.732.002	625.991.312.650

Financial assets
Held-to-maturity
securities

Aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga tetap terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*), sedangkan aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang terpapar risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, penyertaan saham, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman jangka pendek, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, the management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position is approximate their fair values.

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, investment in share, others assets, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, short term loan, acceptances receivable and payable, other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar aset keuangan					Assets measured at fair value financial assets
nilai wajar melalui laba rugi					fair value to profit or loss
Derivatif	-	178.828.351	-	178.828.351	Derivative
Aset keuangan					Held-to-maturity
hingga jatuh tempo					financial assets
Efek-efek	476.847.374.210	-	729.141.940	477.576.516.150	Securities
Aset keuangan					Available-for-sale
tersedia untuk dijual					financial assets
Efek-efek	744.067.484.400	-	-	744.067.484.400	Securities
2018					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar aset keuangan					Assets measured at fair value financial assets
nilai wajar melalui laba rugi					fair value to profit or loss
Derivatif	-	37.986.070	-	37.986.070	Derivative
Aset keuangan					Held-to-maturity
hingga jatuh tempo					financial assets
Efek-efek	624.624.450.000	-	-	624.991.312.560	Securities
Aset keuangan					Available-for-sale
tersedia untuk dijual					financial assets
Efek-efek	307.474.990.000	-	-	307.474.990.000	Securities

37. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

37. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/OJK.03/2016 dated 16 March 2016 and the Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners's level. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Framework (Continued)

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

Assets Liabilities Committee (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

The *Assets Liabilities Committee* (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

- i. Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

- i. Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies and procedures risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Framework (Continued)

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;
- ii. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, law risk, strategic risk and reputation risk;*
- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and*
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.*

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proser persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui “*early warning system*” dan pemantauan yang disiplin.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through “early warning system” and disciplined monitoring.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement (Continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2019	2018	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.889.100.550	944.726.722.002	Securities
Tagihan derivative	178.828.351	37.986.070	Derivative receivables
Kredit	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	55.622.813.650	Other assets
Subjumlah	16.021.600.440.438	12.074.369.254.913	Sub-total
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>			<u>Commitments and Contingencies</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.336.858.255.197	1.244.133.240.296	Unused loan commitments granted to customer
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	75.776.639.963	78.139.425.558	Outstanding irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	18.755.798.380	6.036.012.500	Bank guarantees issued
Subjumlah	1.431.390.693.540	1.328.308.678.354	Sub-total
Jumlah	17.452.991.133.978	13.402.677.933.267	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk

a. Sektor Industri

a. Industry Sectors

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table present the financial assets and off-balance sheet account by counterparty (gross of allowance for impairment losses):

2019											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	846.764.421.968		772.364.858.610	-	-	-	-	8.538.662.853	-	1.627.667.943.431	9,33
Bank-bank	62.111.936.111	756.493.302.034	433.795.100.000	-	97.177.500.000	-	-	1.513.680.556	-	1.351.091.518.701	7,75
Korporasi dan perorangan	-	-	45.729.141.940	178.828.351	12.810.323.096.038	111.525.441.535	63.000.000	75.021.470.442	1.431.390.693.540	14.474.231.671.846	82,92
Jumlah	908.876.358.079	756.493.302.034	1.251.889.100.550	178.828.351	12.907.500.596.038	111.525.441.535	63.000.000	85.073.813.851	1.431.390.693.540	17.452.991.133.978	100
2018											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	272.189.426.995	112.481.663.484	495.809.859.442	-	-	-	-	5.763.679.978	-	886.244.629.899	6,61
Bank-bank	35.901.328.515	240.000.000.000	-	-	276.538.458.220	-	-	374.804.761	-	552.814.591.496	4,12
Korporasi dan perorangan	-	-	448.916.862.560	37.986.070	10.121.664.724.237	15.143.131.740	63.000.000	49.484.328.911	1.328.308.678.354	11.963.618.711.872	89,26
Jumlah	308.090.755.510	352.481.663.484	944.726.722.002	37.986.070	10.398.203.182.457	15.143.131.740	63.000.000	55.622.813.650	1.328.308.678.354	13.402.677.933.267	100

Government and Bank Indonesia Banks Corporates and personal Total

Government and Bank Indonesia Banks Corporates and personal Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis

b. Geographic Sector

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

	2019							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.889.100.550	-	-	-	-	-	1.251.889.100.550	Securities
Tagihan derivatif	178.828.351	-	-	-	-	-	178.828.351	Derivative receivables
Kredit	3.966.406.014.836	2.897.229.103.176	1.437.243.335.303	1.539.086.013.664	1.557.155.302.016	1.510.380.827.043	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	54.842.965.177	1.592.391.344	466.279.029	15.648.162.718	10.265.957.943	2.258.057.640	85.073.813.851	Other assets
Jumlah - kotor	7.050.275.010.562	2.898.821.494.520	1.437.709.614.332	1.554.734.176.382	1.567.421.259.959	1.512.638.884.683	16.021.600.440.438	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih							15.828.841.195.422	Total - net

	2018							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.901.328.515	-	-	-	-	-	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	352.481.663.484	-	-	-	-	-	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	944.726.722.002	-	-	-	-	-	944.726.722.002	Securities
Tagihan derivatif	37.986.070	-	-	-	-	-	37.986.070	Derivative receivables
Kredit	4.081.778.621.779	1.936.637.066.467	952.374.926.009	1.255.157.753.117	1.466.868.392.927	705.386.422.158	10.398.203.182.457	Loans
Tagihan akseptasi	15.143.131.740	-	-	-	-	-	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	33.766.379.961	4.460.577.095	2.340.603.593	4.774.092.596	7.693.806.580	2.587.353.825	55.622.813.650	Other assets
Jumlah - kotor	5.736.088.260.546	1.941.097.643.562	954.715.529.602	1.259.931.845.713	1.474.562.199.507	707.973.775.983	12.074.369.254.913	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih							12.004.033.032.269	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Tinggi

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

b. Tingkat Standar

Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. High Grade

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

b. Standard Grade

Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

c. Past Due But Not Impaired

Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

iii. Credit quality by class of financial asset is defined as follows: (Continued)

d. Mengalami Penurunan Nilai

d. Impaired

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek-efek	477.576.516.150	-	-	-	477.576.516.150	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	774.312.584.400	-	-	-	774.312.584.400	Securities
Nilai wajar melalui laba rugi						FVTPL
Tagihan derivatif	178.828.351	-	-	-	178.828.351	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans and receivables
Pinjaman						
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	11.837.056.711.180	-	661.337.515.795	409.106.369.063	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	85.073.813.851	Other assets
Jumlah	14.951.156.555.580	-	661.337.515.795	409.106.369.063	16.021.600.440.438	Total
2018						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek-efek	637.251.732.002	-	-	-	637.251.732.002	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	307.474.990.000	-	-	-	307.474.990.000	Securities
Nilai wajar melalui laba rugi						FVTPL
Tagihan derivatif	37.986.070	-	-	-	37.986.070	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans and receivables
Pinjaman						
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.901.328.515	-	-	-	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	352.481.663.484	-	-	-	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	3.135.360.595.641	6.948.357.405.581	231.779.532.428	82.705.648.807	10.398.203.182.457	Loans
Tagihan akseptasi	15.143.131.740	-	-	-	15.143.131.740	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	52.799.770.325	2.823.043.325	-	-	55.622.813.650	Other assets
Jumlah	4.808.703.624.772	6.951.180.448.906	231.779.532.428	82.705.648.807	12.074.369.254.913	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 661.337.515.795 dan Rp 231.779.532.428 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

v. Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- *Standby L/C*
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Berikut adalah portofolio kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to Rp 661,337,515,795 and Rp 231,779,532,428 of 31 December 2019 and 2018, since the past due for the Bank's loans and receivables are still below 90 days.

v. Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as an assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Deposits and savings accounts
- *Standby L/C*
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically re-assessed every two years.

The following are loan (gross of allowance for impairment losses) portfolio owned by the Bank and its collateral:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

v. Agunan (Lanjutan)

v. Collateral (Continued)

2019					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	9.981.271.896.526	2.571.178.134.566	355.050.564.949	12.907.500.596.041	Credit exposure
Nilai jaminan	6.433.365.732.354	1.504.432.219.954	119.287.575.678	8.057.085.527.986	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	3.547.906.164.172	1.066.745.914.612	235.762.989.271	4.850.415.068.055	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	35,55%	41,49%	66,40%	37,58%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.673.996.125.389	1.288.236.306.329	117.826.851.464	5.080.059.283.182	Land and building
Standby LC	1.675.825.575.000	173.531.250.000	-	1.849.356.825.000	Standby L/C
Persediaan	872.401.535.104	-	-	872.401.535.104	Inventories
Mesin-mesin	131.448.721.126	20.400.969.889	-	151.849.691.015	Machineries
Deposito	79.435.345.745	18.790.317.689	1.033.108.194	99.258.771.628	Deposits
Kendaraan	258.429.990	3.473.376.047	427.616.020	4.159.422.057	Vehicles
Jumlah	6.433.365.732.354	1.504.432.219.954	119.287.575.678	8.057.085.527.986	Total
2018					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	8.472.352.557.505	1.758.564.121.787	167.286.503.165	10.398.203.182.457	Credit exposure
Nilai jaminan	5.088.148.413.186	731.178.815.701	103.231.263.799	5.922.558.492.686	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	3.384.204.144.319	1.027.385.306.086	64.055.239.366	4.475.644.689.771	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	39,94%	58,42%	38,29%	43,04%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.522.528.005.674	577.544.749.339	101.286.915.896	4.201.359.670.909	Land and building
Standby LC	1.252.511.825.792	-	-	1.252.511.825.792	Standby L/C
Persediaan	271.994.446.193	-	-	271.994.446.193	Inventories
Mesin-mesin	9.233.404.388	147.053.186.592	-	156.286.590.980	Machineries
Deposito	31.483.226.896	59.325.796	1.186.966.481	32.729.519.173	Deposits
Kendaraan	397.504.243	6.521.553.974	757.381.422	7.676.439.639	Vehicles
Jumlah	5.088.148.413.186	731.178.815.701	103.231.263.799	5.922.558.492.686	Total

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

1. Risiko Suku Bunga

1. Interest Rate Risk

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

1. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
	2019	2018
+100	35.811.076.866	157.324.526.209
-100	(35.811.076.866)	(157.324.526.209)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK (Continued)

1. Interest Rate Risk (Continued)

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bankbank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2019							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	
Dolar Amerika Serikat	501.999.182	6.969.003.646.891	542.197.308	7.527.054.133.313	40.198.126	558.050.486.422	United States Dollar
Dolar Australia	19.034	185.115.699	-	-	19.034	185.115.699	Australian Dollar
Dolar Singapura	18.066	186.354.273	-	-	18.066	186.354.273	Singapore Dollar
Yuan Cina	-	-	-	-	-	-	Chinese Yuan
Euro	36.256	564.532.707	902	14.042.822	35.354	550.489.885	Euro
Yen Jepang	3.761.073	480.702.740	-	-	3.761.073	480.702.740	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	95.064	169.475.275	-	-	95.064	169.475.275	Hong Kong Dollar
Jumlah		<u>6.970.589.827.770</u>		<u>7.527.068.176.135</u>		<u>559.622.624.294</u>	Total
Jumlah Modal						<u>4.506.229.759.901</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						12,42%	Percentage of NOP to capital

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

2018

Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	
Dolar Amerika Serikat	303.688.050	4.367.034.160.588	329.399.236	4.736.761.010.368	-	369.726.849.780	United States Dollar
Dolar Australia	1.986	20.182.021	-	-	1.986	20.182.021	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.859	135.720.627	-	-	12.859	135.720.627	Singapore Dollar
Yuan Cina	400	836.228	-	-	400	836.228	Chinese Yuan
Euro	28.077	461.608.192	897	14.753.027	27.180	446.855.165	Euro
Yen Jepang	160.363	20.946.615	-	-	160.363	20.946.615	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	13.115	24.082.739	-	-	13.115	24.082.739	Hong Kong Dollar
Jumlah		<u>4.367.697.537.010</u>		<u>4.736.775.763.395</u>		<u>370.375.473.175</u>	Total
Jumlah Modal						<u>4.450.278.649.576</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						<u>8,32%</u>	Percentage of NOP to capital

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 901.245.951.980 dan Rp 890.055.729.915. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of NOP as of 31 December 2019 and 2018 using capital at end of the year amounting to Rp 901,245,951,980 and Rp 890,055,729,915, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

The risk of loss resulting from the gap between shortterm funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

1. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat diisyratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.

If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized thorough managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

2019							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	3.014.736.916	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	1.380.108.162	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	88.773.002.666	-	-	-	-	88.773.002.666	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<u>Variable interest rate instruments</u>
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	1.206.780.175.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.169.680.401	-	-	-	-	43.169.680.401	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	971.775.000.000	Short-term loan
Instrumen tingkat bunga tetap							<u>Fixed interest rate instruments</u>
Simpanan	1.380.376.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	4.228.559.688.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	238.825.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	4.926.912.500.000	Deposits from other bank
Jumlah	2.962.319.104.672	1.547.300.098.839	1.409.214.324.458	5.663.223.174.574	-	11.582.056.702.543	Total
Liabilitas komitmen							<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	69.822.528.735	107.219.148.920	210.237.414.205	926.912.016.115	22.667.147.221	1.336.858.255.196	Unused credit facilities granted
Irrevocable letters of credit	15.991.617.173	59.785.022.790	-	-	-	75.776.639.963	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	85.814.145.908	167.004.171.710	210.237.414.205	926.912.016.115	22.667.147.221	1.412.634.895.159	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	-	4.423.298.380	-	14.332.500.000	-	18.755.798.380	Bank guarantees issued
Jumlah	85.814.145.908	171.427.470.090	210.237.414.205	941.244.516.115	22.667.147.221	1.431.390.693.539	Total
2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	659.366.907	-	-	-	-	659.366.907	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	4.468.761.133	-	-	-	-	4.468.761.133	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	33.283.578	-	-	33.283.578	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	15.143.131.740	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	725.450.000	-	-	-	-	725.450.000	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<u>Variable interest rate instruments</u>
Simpanan	567.811.885.298	-	-	-	-	567.811.885.298	Deposits
Simpanan dari bank lain	49.051.611.043	-	-	-	-	49.051.611.043	Deposit from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	200.526.064.611	-	-	200.526.064.611	Short-term loan
Instrumen tingkat bunga tetap							<u>Fixed interest rate instruments</u>
Simpanan	1.544.764.405.608	1.000.318.820.466	320.415.801.178	115.360.080.263	-	2.980.859.107.515	Deposits
Simpanan dari bank lain	734.692.973.225	1.006.569.778.685	785.669.273.030	1.517.366.324.504	-	4.044.298.349.444	Deposits from other bank
Jumlah	2.909.751.240.344	2.014.454.943.761	1.306.644.422.397	1.632.726.404.767	-	7.863.577.011.269	Total
Liabilitas komitmen							<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	27.092.277.081	367.208.860.772	300.442.677.112	549.167.607.739	221.817.592	1.244.133.240.296	Unused credit facilities granted
Irrevocable letters of credit	-	69.071.360.818	-	9.068.064.740	-	78.139.425.558	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	27.092.277.081	436.280.221.590	300.442.677.112	558.235.672.479	221.817.592	1.322.272.665.854	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	249.300.000	-	350.000.000	5.436.712.500	-	6.036.012.500	Bank guarantees issued
Jumlah	27.341.577.081	436.280.221.590	300.792.677.112	563.672.384.979	221.817.592	1.328.308.678.354	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

RISIKO HUKUM

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

RISIKO STRATEGIK

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a selfassessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

RISIKO REPUTASI

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- 1. To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
- 2. Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;*
- 3. Ensure policy, regulation, system, and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and*
- 4. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.*

REPUTATION RISK

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There were no cases of negative publicity. Also, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

b. Modal yang diwajibkan regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank buku 3 dan 4 adalah sebesar 2,5% dan 1,875% ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank masih termasuk dalam bank buku 2.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

b. Regulatory capital

Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2019 and 2018 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated 26 January 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from 1 January 2016 until 1 January 2019. As of 31 December 2019 and 2018, Capital Conservation Buffer established by banks classified as book 3 and 4 amounted to 2.5% and 1.875%, respectively from Risk Weighted Assets. As at 31 December 2019, Bank is classified as book 2.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

b. Regulatory capital (Continued)

	2019	2018	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	4.369.873.488.176	4.333.532.000.000	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	4.369.873.488.176	4.333.532.000.000	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	136.356.271.726	116.747.000.000	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal	4.506.229.759.902	4.450.279.000.000	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			Risk weighted assets
ATMR untuk risiko kredit*	13.153.536.619.738	10.748.446.000.000	For credit risk*
ATMR untuk risiko pasar**	559.622.624.294	370.375.000.000	For market risk**
ATMR untuk risiko operasional***	680.631.100.528	404.899.000.000	For operational risk***
Jumlah ATMR	14.393.790.344.560	11.523.720.000.000	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	30,36%	37,61%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	30,36%	37,61%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,95%	1,01%	Ratio Tier 2
Jumlah rasio	31,31%	38,62%	Total ratio

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018 changes to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 on 28 September 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,44%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 31,31% dan 38,62%.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Financial service authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.44%. As of 31 December 2019 and 2018, the Bank Capital Adequacy Ratio was 31.31% and 38.62%, which was higher than the required minimum provision of capital.

Maturity Mismatch Analysis

		2019							
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
Aset	Tanpa bunga							Assets	Non-interest bearing
	Kas	47.319.664.643	-	-	-	-	47.319.664.643		Cash
	Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	846.764.421.968		Demand deposits with Bank Indonesia
	Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	62.111.936.111		Demand deposits with other banks
	Efek-efek	729.141.940	-	-	-	-	729.141.940		Securities
	Tagihan derivatif	-	-	178.828.351	-	-	178.828.351		Derivative receivable
	Tagihan akseptasi	41.639.024.456	65.850.427.649	4.035.989.430	-	-	111.525.441.535		Acceptance receivable
	Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	63.000.000		Investment in shares
	Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	-	85.073.813.851		Other assets
	Suku bunga variabel								Variable interest rate
	Kredit	-	468.171.270.680	856.809.843.330	7.286.936.659.728	4.295.582.822.300	12.907.500.596.038		Loans
	Suku bunga tetap								Fixed interest rate
	Penempatan pada bank lain	170.000.000.000	200.000.000.000	386.493.302.034	-	-	756.493.302.034		Placements with other bank
	Efek-efek	-	-	-	-	1.251.159.958.610	1.251.159.958.610		Securities
	Jumlah aset keuangan	1.253.701.002.969	734.021.698.329	1.247.517.963.145	7.286.936.659.728	5.546.742.780.910	16.068.920.105.081		Total financial assets

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2019 (Lanjutan/Continued)							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	3.014.736.916	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	1.380.108.162	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	678.350.000	-	-	-	-	678.350.000	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	66.944.770.855	-	-	-	-	66.944.770.855	Accrued interest expenses
Biaya masih harus dibayar	21.149.881.811	-	-	-	-	21.149.881.811	Accrued expenses
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	1.206.780.175.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.170.675.567	-	-	-	-	43.170.675.567	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	971.775.000.000	Short-term loan
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Simpanan	1.380.086.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	4.228.269.688.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	239.115.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	4.927.202.500.000	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	2.962.320.099.838	1.547.300.098.839	1.409.214.324.458	5.663.223.174.574	-	11.582.057.697.709	Total financial liabilities
Selisih	(1.708.619.096.869)	(813.278.400.510)	(161.696.361.313)	1.623.713.485.154	5.546.742.780.910	4.486.862.407.372	Difference
2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	46.992.866.262	-	-	-	-	46.992.866.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.512.496.295	-	-	-	-	6.512.496.295	Demand deposits with other banks
Efek-efek	366.862.560	-	-	-	-	366.862.560	Securities
Tagihan derivatif	-	-	37.986.070	-	-	37.986.070	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	15.143.131.740	Acceptance receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	55.622.813.650	-	-	-	-	55.622.813.650	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Giro pada bank lain	29.388.832.220	-	-	-	-	29.388.832.220	Demand deposits with other banks
Kredit	371.153.776.408	995.343.256.433	1.716.646.986.090	4.059.443.486.241	3.255.615.677.285	10.398.203.182.457	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada Bank Indonesia	112.481.663.484	-	-	-	-	112.481.663.484	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	240.000.000.000	-	-	-	-	240.000.000.000	Placements with other bank
Efek-efek	-	35.054.851.237	125.185.867.806	-	784.119.140.399	944.359.859.442	Securities
Jumlah aset keuangan	1.142.348.525.004	1.037.964.452.280	1.841.870.839.966	4.059.443.486.241	4.039.734.817.684	12.121.362.121.175	Total financial assets

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2018 (Lanjutan/Continued)								
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Liabilitas segera	659.366.907	-	-	-	-	659.366.907	Liability payable immediately	
Simpanan dari bank lain	4.468.761.133	-	-	-	-	4.468.761.133	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	-	-	33.283.578	-	-	33.283.578	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	15.143.131.740	Acceptances payable	
Liabilitas lain-lain	725.450.000	-	-	-	-	725.450.000	Other liabilities	
Suku bunga variabel							Variable interest rate	
Simpanan	566.641.138.500	-	-	-	-	566.641.138.500	Deposits	
Simpanan dari bank lain	44.364.183.702	-	-	-	-	44.364.183.702	Deposits from other bank	
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Short-term loan	
Biaya masih harus dibayar	856.950.110	-	-	-	-	856.950.110	Accrued expense	
Suku bunga tetap							Fixed interest rate	
Simpanan	1.540.314.135.425	986.600.018.606	312.139.001.679	110.089.187.587	-	2.949.142.343.297	Deposits	
Simpanan dari bank lain	733.384.506.822	1.001.720.000.000	776.520.000.000	1.481.140.000.000	-	3.992.764.506.822	Deposits from other bank	
Biaya masih harus dibayar	42.629.788.066	-	-	-	-	42.629.788.066	Accrued expense	
Jumlah liabilitas keuangan	2.941.621.067.795	1.995.886.363.216	1.088.692.285.257	1.791.229.187.587	-	7.817.428.903.855	Total financial liabilities	
Selisih	(1.799.272.542.791)	(957.921.910.936)	753.178.554.709	2.268.214.298.654	4.039.734.817.684	4.303.933.217.320	Difference	

39. TRANSAKSI NONKAS

39. NON-CASH INVESTING TRANSACTION

	2019	2018	
Aktivitas investasi nonkas			Non-cash investing activities
Penambahan agunan diambil alih	-	40.238.061.695	Addition of foreclosed assets

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan

The table below details changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman jangka pendek	200.000.000.000	779.280.000.000	(7.505.000.000)	971.775.000.000	Short-term loan
	1 Januari/ January 2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman jangka pendek	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Short-term loan

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat Kesehatan global yang dikarenakan jenis wabah virus baru ("wabah corona virus disease 2019 atau wabah covid-19") dan risiko terhadap komunitas internasional ketika virus menyebar secara global melampaui titik asalnya. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah covid-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Penurunan ekonomi akibat wabah coronavirus (COVID-19) dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit terhadap portofolio kredit Bank. Demikian juga, Bank tetap memantau fluktuasi di pasar karena berkaitan dengan suku bunga dan nilai wajar investasi yang dapat menyebabkan penurunan nilai investasi tersebut. Walaupun Bank menganggap peristiwa ini bersifat sementara, jika terus berlanjut, hal ini mungkin dapat menyebabkan dampak material terhadap operasional, posisi keuangan dan likuiditas Bank di tahun 2020. Selanjutnya penurunan hasil operasional di masa mendatang mungkin dapat menyebabkan risiko terhadap rasio cadangan modal Bank.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan di bidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% pajak penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus ("the corona virus disease 2019 outbreak or covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spread globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The adverse economic effects of the coronavirus (COVID-19) may lead to an increase in credit risk on the Bank's commercial and residential loan portfolios. Likewise, the Bank is also monitoring the fluctuations in the markets as it pertains to interest rates and fair value of our investments for other than temporary impairment. While the Bank considers these disruptions to be temporary, if they continue, this may have a material adverse effect on the Bank's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020. Further, a decrease in results of future operations may place a strain on the Bank's capital reserve ratios.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared involved as long as it relates to state financial policies based on this regulation.

This new regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% income tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding by or based on the Government Regulations.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200.000.000 dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2020.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The Ministry of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax related incentives as a step to help taxpayers affected by the COVID-19 outbreak. The four incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 related to import taxes, Income Tax Article 25 and Value Added Tax.

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200,000,000 in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 instalments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

42. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 29 April 2020.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00154/3.0366/AU.1/07/0995-1/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00154/3.0366/AU.1/07/0995-1/1/IV/2020
Re : Financial Statements 31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Shinhan Indonesia
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bank Shinhan Indonesia
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan lebih lengkap dalam Catatan 41 pada laporan keuangan, PT Bank Shinhan Indonesia mungkin terkena dampak merugikan di tahun 2020 dari wabah novel corona virus (COVID-19), yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada Maret 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As more fully described in Note 41 to financial statements, PT Bank Shinhan Indonesia may be adversely impacted by the outbreak of a novel corona virus (COVID-19) in year 2020, which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 25 Maret 2019 berisi opini tanpa modifikasian.

Other matter

The financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia as of 31 December 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated 25 March 2019, expressed an unmodified opinion.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

29 April/April 2020

DC/jm

